



## **Pelatihan Pengembangan Minat dan Bakat Siswa di SMAN 1 Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi**

**Mohamad Muspawi\*, K.A. Rahman, Amirul Mukminin, Robi Hendra**

Prodi Administrasi Pendidikan, FKIP Universitas Jambi

\*Corresponding Author. Email : [mohamad.muspawi@unja.ac.id](mailto:mohamad.muspawi@unja.ac.id)

**Abstract:** The implementation of this service activity aims to improve the understanding and ability of teachers at SMAN 1 Tanjung Jabung Barat in implementing strategies for developing student interests and talents. Using lecture methods, simulations, individual and group presentations with the duration of activities for one month according to the schedule. This activity involved 6 teachers and 20 students as participants. The result of this community service activity is that the participants have the understanding and ability to implement strategies for developing student interests and talents. It is suggested to the school, especially to the principal and teachers to be able to follow up this activity on a wider scale, so that the interests and talents of the students can be detected properly and can also be developed to the fullest.

**Abstrak:** Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan para guru di SMAN 1 Tanjung Jabung Barat dalam menerapkan strategi pengembangan minat dan bakat siswa. Menggunakan metode ceramah, simulasi, presentasi individu dan kelompok dengan durasi kegiatan selama satu bulan sesuai jadwal. Kegiatan ini melibatkan 6 guru dan 20 siswa sebagai pesertanya. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para peserta memiliki pemahaman dan kemampuan menerapkan strategi pengembangan minat dan bakat siswa. Disarankan kepada pihak sekolah terutama kepada kepala sekolah dan para guru agar dapat menindak lanjuti kegiatan ini pada skala yang lebih luas lagi, agar minat dan bakat para siswa dapat terdeteksi dengan baik dan dapat pula dikembangkan secara maksimal.

### **Article History:**

Received: 21-09-2021  
Reviewed: 04-10-2021  
Accepted: 22-10-2021  
Published: 13-11-2021

### **Key Words:**

Training, Interests and Talents, Students.

### **Sejarah Artikel:**

Diterima: 21-09-2021  
Direview: 04-10-2021  
Disetujui: 22-10-2021  
Diterbitkan: 13-11-2021

### **Kata Kunci:**

Pelatihan, Minat dan Bakat, Siswa.

**How to Cite:** Muspawi, M., Rahman, K., Mukminin, A., & Hendra, R. (2021). Pelatihan Pengembangan Minat dan Bakat Siswa di SMAN 1 Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 281-287. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.4174>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.4174>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## **Pendahuluan**

Masa remaja adalah masa pencarian jati diri, dimana anak dituntut untuk menentukan masa depan yang akan diraihinya nanti. Salah satu yang dimiliki anak pada usia remaja adalah potensi yang belum tergali. Potensi-potensi yang remaja miliki masih tertutup dengan ketidaktahuan mereka tentang apa yang mereka miliki. Potensi ini meliputi semua yang dimiliki anak yang memungkinkan untuk tumbuh dan berkembang dalam aspek kognisi, emosi, dan sosial. Minat merupakan sebuah dorongan dari dalam diri seseorang atau sesuatu yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang menyebabkan suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-lama akan mendatangkan kepuasan dari dalam dirinya. Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang “*Inherent*” dalam diri seseorang yang dibawa sejak mereka lahir dan terkait dengan struktur otak. Secara genetis struktur otak memang telah terbentuk sejak



lahir, tetapi fungsinya otak itu sangat ditentukan oleh caranya lingkungan berinteraksi dengan anak manusia itu.

Bakat dapat diartikan pula sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu dikembangkan dan dilatih. Kondisi remaja dalam proses pencarian minat dan bakat yang dia miliki ini harus dibimbing karena remaja pada masa ini mengalami kesulitan dalam menentukan apa yang akan ia lakukan kelak. Dengan mengembangkan minat dan bakat serta memberikan bimbingan karir sejak dini, remaja akan semakin menyadari mengenai apa yang ia sukai dan mampu lakukan, dan akan menjadi lebih jelas pendidikan atau pekerjaan apa yang mungkin akan ditekuninya disertai dengan pemahaman tentang kekuatan dan kelemahannya.

Selanjutnya dalam bahasan kali ini atau dalam pengabdian ini tim pengabdian menjadikan siswa untuk dapat mengenali minat dan bakatnya dimana siswa SMAN 1 Tanjung Jabung Barat merupakan usia yang produktif. Dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja diperlukan peningkatan akses yang mendukung layanan transisi dari sekolah ke bekerja, seperti orientasi karir, bimbingan kerja, kesempatan magang, serta basis data permintaan dan penawaran pekerja. Orientasi karir diperlukan bagi siswa SMA sebagai jembatan dalam menyelaraskan potensi dan minat dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Pemilihan karir yang baik pada jenjang Sekolah Menengah Atas merupakan langkah awal untuk memproduksi angka kerja yang kompeten dan komplitif. Pemilihan karir yang baik akan menentukan arah karir siswa 5-10 tahun kedepan. Menurut Munandir (2019) Pemilihan karir mengarahkan siswa pada pola perilaku tertentu yang selaras dengan harapan masyarakat dan budayanya. Pemilihan karir merupakan bagian dari proses perkembangan siswa karena dianggap sebagai proses berkelanjutan. Program pelatihan dan pengembangan dalam organisasi khususnya di sekolah tidak lagi hanya dipandang sebagai kewajiban, namun seharusnya sudah menjadi kebutuhan setiap sekolah dalam rangka menyiapkan SDM berkualitas dan kompeten.

### **Metode Pengabdian**

Pelatihan pendampingan minat dan bakat siswa di SMAN 1 Tanjung Jabung Barat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang terdiri dari ceramah, simulasi, presentasi individu dan kelompok. Metode yang dominan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan partisipatif, yakni melibatkan peserta pelatihan dalam proses pelaksanaan kegiatan pelatihan (Huda et al., 2019, Permana et al., 2020, Rizka & Tamba, 2018, dan Setianingsih et al., 2020). Para peserta pelatihan dilatih baik bekerja secara individu maupun secara kelompok. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pengarahan kepada peserta mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan minat dan bakat siswa dan pengetahuan mengenai jenis sekolah lanjutan maupun jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat siswa guna menunjang karirnya kedepan dalam rangka menyiapkan Sumber Daya Manusia berkualitas dan kompeten.

### **Hasil Pengabdian dan Pembahasan**

Sasaran utama dari pengabdian pada masyarakat ini adalah 6 orang guru SMAN 1 Tanjung Jabung Barat dan peserta didik di sekolah tersebut yang terdiri dari 20 siswa. Kegiatan pengabdian masyarakat di SMAN 1 Tanjung Jabung Barat secara umum telah berjalan dengan lancar. Para guru dan siswa mendapatkan sharing ilmu dari tim pengabdian pengembangan minat dan bakat siswa. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan berbasis pelatihan dengan melalui tahapan kegiatan sebagai berikut:



## Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum memulai kegiatan pelatihan antara lain: (1) kordinasi dengan lembaga sekolah yaitu SMAN 1 Tanjung Jabung Barat Jambi pada minggu ke-3 Februari 2021, (2) survey lokasi pelaksanaan pelatihan minggu ke-4 Februari 2021, (3) penyusunan materi pelatihan dan konsep kegiatan selama pelatihan Minggu ke-2 Maret 2021, dan (4) penentuan narasumber pelatihan tanggal ke-3 Maret 2021. Pada saat tim mengadakan koordinasi dengan pihak sekolah, pihak sekolah merasa senang dan antusias dalam menerima kegiatan pelatihan ini. Kepala SMAN 1 Tanjung Jabung Barat Jambi merasa jarang dikunjungi oleh pihak dari luar sekolah untuk mengadakan kegiatan seperti pengabdian yang dilaksanakan oleh tim dari Universitas Jambi ini.

## Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program pengabdian ini dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan yakni dimulai 09 Mei 2021 sampai dengan 09 Juni 2021.

**Tabel 1. Struktur Kegiatan dan Pemateri Pelatihan**

No	Waktu	Jam	Kegiatan	Instruktur
1	Pertemuan I	08.00-10.00	Pelatihan dengan memberikan materi identifikasi minat dan bakat siswa	Dr. Mohamad Muspawi, S.Pd.I., M.Pd.I.
2	Pertemuan II	08.00-10.00	Pelatihan dengan materi penyusunan program pengembangan bakat dan minat siswa	Prof. Amirul Mukminin, S.Pd., M.Ed., Ph.D.
3	Pertemuan III	08.00-10.00	Pelatihan dengan materi simulasi pengembangan minat dan bakat siswa	Dr. K.A. Rahman, S.Ag., M.Pd.I
4	Pertemuan IV	08.00-10.00	Pelatihan dengan materi praktek penerapan program pengembangan bakat dan minat siswa	Dr. Robi Hendra, S.Pd., M.Pd.
5	Pertemuan V	08.00-10.00	Evaluasi bersama atas keterlaksanaan poin 1-4	Dr. Mohamad Muspawi, S.Pd.I., M.Pd.I.

Materi pelatihan ini disusun berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan dan diskusi secara langsung dengan para guru, sebelum pelatihan dimulai yang disesuaikan dengan kebutuhan para guru dan siswa secara langsung. Modul Panduan tersebut meliputi:

## Minat dan Bakat Siswa

Slameto (2010) sebagaimana yang dikutip oleh Nurhasanah dan Sobandi (2016) mendefinisikan minat sebagai suatu rasa lebih suka atau ketertarikan terhadap sesuatu. Dengan kata lain minat dapat juga dipahami dengan ketertarikan kuat seseorang terhadap sesuatu. Selanjutnya mengenai bakat, fadhilah (2016) mengungkapkan pendapat beberapa ahli mengenai definisi bakat: 1. Chaplin, bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan masa akan datang. 2. Asrori, bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat



umum dan khusus. 3. Munandar, bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. Sedangkan Munib, dkk (2021) mendefinisikan bakat sebagai sesuatu untuk mencapai prestasi belajar dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi belajar sampai ke tingkat tertentu. Dengan kata lain menurut penulis bakat dapat didefinisikan sebagai suatu potensi alami yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan.

### **Strategi Pengembangan Minat dan Bakat Siswa**

Magdalena, dkk (2020) melaporkan bahwa strategi pengembangan minat bakat siswa adalah dengan memberikan perhatian, kerjasama antara orang tua dan guru, belajar atau latihan, menjaga kestabilan motivasi, memberikan penguatan, dan kegiatan ekstrakurikuler. Anggraini, dkk (2020) menginformasikan bahwa berdasarkan hasil penelitiannya dari konteks seorang guru dalam mengembangkan potensi minat an bakat siswa yaitu guru menjadi inspirator bagi siswa dengan berbagai langkah seperti memberi contoh sikap keteladanan, menunjukkan keahliannya untuk dapat menginspirasi siswa. Guru sebagai observer dengan melakukan proses pengamatan kebiasaan dan kegemaran siswa, lalu mengkaji hasil pengamatan dengan berkonsultasi dengan wali kelas dan siswa yang bersangkutan. Guru sebagai motivator. Guru dengan berbagai pengalamannya selalu memberikan semangat kepada siswa untuk mengerjakan tugas dengan baik dan penuh dengan antusias dilakukan baik secara individual kepada peserta didik dan secara kelompok.

Iman (2015) melaporkan bahwa terdapat beberapa program yang dapat diterapkan di sekolah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa, yaitu: a. Pemerayaan, yakni menyuguhkan kepada siswa yang berbakat kesempatan dan fasilitas belajar tambahan yang bersifat pendalaman. b. Percepatan, yakni membolehkan anak yang berbakat naik kelas secara meloncat atau menyelesaikan program regular dalam jangka waktu yang lebih singkat. c. Pengelompokan khusus, maksudnya yaitu dengan mengumpulkan siswa berbakat dan memberi mereka kesempatan untuk memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya. d. Peninjauan lembaga-lembaga penelitian dan pengembangan atau pemberian bantuan kepada siswa-siswa berbakat untuk melanjutkan studi sesuai dengan minatnya. e. Pengadaan lomba-lomba, dengan diadakannya lomba-lomba maka akan semakin terasah kemampuan bakatnya.

### **Deskripsi Kegiatan**

- 1) Presentasi, yaitu penyajian materi berupa penyampaian teoritis mengenai strategi pengembangan minat dan bakat siswa SMAN 1 Tanjung Jabung Barat.
- 2) Praktek, yaitu memberikan kesempatan bagi para peserta yakni guru dan siswa untuk mempraktikkan secara langsung hal-hal yang sudah disampaikan selama proses pelatihan berlangsung yakni mengenai strategi pengembangan minat dan bakat siswa SMAN 1 Tanjung Jabung Barat.
- 3) Diskusi, yaitu memberikan kesempatan bagi para peserta untuk bertanya seputar materi yang telah di sampaikan sekiranya masih ada yang belum/kurang jelas sesuai dengan tema pelatihan strategi pengembangan minat dan bakat siswa.



**Gambar 1. Proses Pelatihan Pengembangan Minat dan Bakat Siswa**

### **Evaluasi Kegiatan**

Setelah penyampaian materi dan pelaksanaan pengabdian, Tim pengabdian berupaya untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi dari pelatihan yang diselenggarakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilakukan. Evaluasi kegiatan pelatihan fokusnya terdiri dari evaluasi proses dan produk (hasil). Evaluasi proses dalam pelaksanaan pelatihan ini terkait dengan evaluasi tingkat partisipasi, respon (tanggapan) peserta, dan proses penyampaian materi pelatihan. Sedangkan evaluasi produk terkait dengan kemampuan peserta pelatihan dalam menguasai materi dan dalam melakukan praktek evaluasi program berdasarkan mekanisme dan prosedur evaluasi program yang tepat.

### **Evaluasi Proses**

Evaluasi proses ini berupaya untuk mengetahui tingkat partisipasi, respon, dan pemahaman terhadap materi pelatihan yang disampaikan kepada peserta pelatihan. Respon peserta terhadap kegiatan pelatihan ini menunjukkan dukungan yang positif dan memandang perlu untuk mengembangkan kegiatan sejenis yang dapat berkesinambungan. Terkait dengan respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dapat disampaikan bahwa lebih dari 90% peserta mengatakan bahwa proses kegiatan ini sangat menarik dan menyenangkan untuk diikuti, peserta pelatihan mengatakan bahwa penyajian kegiatan pelatihan ini membuat mereka terkesan.

### **Evaluasi Hasil**

Pada aspek evaluasi hasil (produk) pelatihan ini, Tim pengabdian berupaya untuk melakukan evaluasi terkait dengan tingkat penguasaan peserta pelatihan baik dalam menguasai (memahami) materi pelatihan maupun dalam kemampuan peserta untuk praktik penerapan pengembangan minat dan bakat siswa. Terkait dengan evaluasi hasil kegiatan pelatihan ini, Tim pengabdian berupaya melakukan observasi (pengamatan) secara cermat



dan memberikan penugasan praktik kerja (mandiri) secara langsung kepada peserta pelatihan untuk mengetahui penguasaan pemahaman materi dan praktiknya.

Berdasarkan evaluasi hasil kegiatan dapat dilaporkan; (1) aspek pemilihan materi menunjukkan bahwa sebanyak 92% peserta memahami dan menguasainya dan hanya 8% yang kurang menguasai (memahami); (2) aspek penerapan strategi pengembangan minat dan bakat siswa menunjukkan bahwa sebanyak 85% peserta memahami dan menguasainya, sebanyak 10% peserta cukup menguasai, dan 5% kurang menguasai (memahami); dan (3) aspek penggunaan media menunjukkan bahwa sebanyak 75% peserta memahami dan menguasainya, sebanyak 15% peserta cukup menguasai, dan 10% kurang menguasai. Dari analisis hasil evaluasi terhadap kemampuan peserta pelatihan tersebut, khusus pada aspek penggunaan media untuk mendapat perhatian kedepan disebabkan tidak semua peserta pelatihan yang memiliki tingkat pemahaman dan penguasaan terhadap materi tersebut. Sehingga pada aspek ini perlu dilakukan upaya penguatan berupa kegiatan pendampingan intensif yang berkesinambungan pasca pelatihan dilaksanakan. Mengacu pada indikator keberhasilan kegiatan pelatihan ini, secara umum pelaksanaan kegiatan pelatihan ini telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Indikator keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini antara lain: (1) Peserta pelatihan aktif (partisipatif) dan bekerjasama dengan baik selama mengikuti kegiatan, hal ini dapat terlihat dari tingkat kehadiran peserta, aktivitas diskusi dan tanya jawab antara peserta dan pemateri yang dialogis. (2) Peserta pelatihan memahami materi-materi pelatihan, hal ini dapat diukur dari pencapaian kemampuan memahami materi-materi pelatihan oleh peserta yang berada dalam kategori menguasai.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, maka kesimpulan yang diperoleh ialah bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum telah terlaksana dengan baik, para guru dan siswa SMAN 1 Tanjung Jabung Barat sebagai peserta pelatihan telah memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menerapkan strategi pengembangan minat dan bakat siswa.

### **Saran**

Tim pengabdian memberikan saran kepada pihak sekolah terutama kepada kepala sekolah dan para guru agar dapat menindak lanjuti kegiatan ini pada skala yang lebih luas lagi, agar minat dan bakat para siswa dapat terdeteksi dengan baik dan dapat pula dikembangkan secara maksimal.

### **Daftar Pustaka**

- Anggraini, Indah Ayu, Wahyuni Desti Utami, Salsa Bila Rahma. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23-28.
- Fadhilah, Ahmad. (2016). "Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 1, Nomor. 2.
- Huda, K., Sarilah, S., & Rizka, M. A. (2019). PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING & LEARNING DI TK DARUL MUHSININ KAB. LOMBOK



- TENGAH. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4).  
<http://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/1567>
- Iman, Khothibul. (2015). Pengembangan Bakat dan Minat. *Insania*. Vol. 20, No 2.
- Magdalena, Ina, Julya Fatharani, Salsa Adinda Oktavia, & Qonita Amini. (2020). Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa. *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. Volume 2, Nomor 1, Januari 2020; 61-69.  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Munib, Ismail, Mohammad Solehodin. (2021). Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Millennial : Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Volume 1, Nomor 1, Maret 2021. ISSN (Online) 2776-0391 ISSN (Print) 2776-0391
- Nurhasanah, Siti, dan A. Sobandi. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (*Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes*). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol. 1, No.1.
- Permana, D., Qomariyah, S., & Rizka, M. (2020). Pelatihan Keterampilan Berkomunikasi Bahasa Inggris Bagi Pramusaji Kedai di Kawasan Wisata Aik Berik. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Kepada Masyarakat*, 1(1). doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2546>
- Rizka, M. A., & Tamba, W. (2019). Pelatihan Evaluasi Program Pendidikan Nonformal Bagi Pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *Paradharma (Jurnal Aplikasi IPTEK)*, 2(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.36002/jpd.v2i1.561>
- Setianingsih, T., Qomariyah, S., Ariani, S., & Suhaili, M. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis bagi Guru SMA Hang Tuah 3 Mataram. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Kepada Masyarakat*, 1(1). doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2549>